

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam mengembangkan potensi diri. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi begitu juga dengan meningkatnya daya saing antar individual menuntut setiap individu memiliki kompetensi keahlian yang mumpuni. Tuntutan akan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi keahlian, produktivitas serta etos kerja yang tinggi dalam hal ini sekolah menengah kejuruan berperan aktif dalam memenuhi tuntutan tersebut. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan aktif dalam mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi keahlian yang memiliki daya saing dan sumber daya manusia yang berkualitas. Mulyoto (2013) mengatakan dalam bukunya bahwa SMK memang dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Sumber belajar merupakan salah satu faktor sangat berpengaruh dalam keberhasilan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang dituntut mampu untuk mengimbangi pesatnya kemajuan teknologi dan tuntutan era industry 4.1. Pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di program kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK N 6 Bandung peneliti menemukan ketidaktersediaan buku pedoman ataupun modul untuk mata pelajaran Gambar Teknik khususnya dalam menggambar menggunakan software. Pada proses pembelajaran yang kurang didukung dengan adanya sumber belajar untuk siswa menyebabkan pembelajaran menjadi berpusat pada guru. Peran aktif guru sangat

dibutuhkan karena tidak tersedianya sumber belajar untuk siswa. Hal ini berarti guru secara aktif memberikan penjelasan kepada siswa sedangkan dalam proses pembelajaran menggambar teknik menggunakan software siswa dituntut untuk *self-learning*. Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran Gambar Teknik pada kelas X program kompetensi keahlian TITL di SMK N 6 Bandung mayoritas siswa sangat tergantung pada peran aktif guru dan hanya beberapa siswa yang mampu secara mandiri mencari sumber belajar lain. Guru pengampu mata pelajaran Gambar Teknik mengungkapkan bahwa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik juga cenderung rendah, hal ini terlihat dari kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas, sangat disayangkan mengingat Gambar Teknik sendiri merupakan salah satu mata pelajaran produktif untuk siswa kelas X program kompetensi keahlian TITL di SMK N 6 Bandung, selain itu Gambar Teknik juga merupakan dasar dari beberapa mata pelajaran lain seperti Praktik Instalasi Motor Listrik dan Instalasi Penerangan Listrik, dikarenakan pada mata pelajaran tersebut siswa dituntut untuk dapat memahami dan menggambar komponen kelistrikan.

Sumber belajar berupa bahan ajar tercetak sangat diperlukan pada mata pelajaran Gambar Teknik untuk siswa kelas X program kompetensi keahlian TITL di SMK N 6 Bandung. Bahan ajar tercetak berbentuk modul dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam hal belum tersedianya bahan ajar karena modul merupakan suatu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh siswa yang dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan tidak tersedianya sumber belajar, rendahnya motivasi belajar pada siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik, maka perlu dikembangkannya modul pembelajaran Gambar Teknik yang berbasis penggunaan software. Modul ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan software dan meningkatkan aktivitas siswa di dalam kelas. Pengembangan modul pembelajaran Gambar Teknik berbasis software ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi siswa maupun guru dalam hal ketersediaan bahan ajar, peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan software sesuai dengan tuntutan industri, peningkatan aktivitas siswa di dalam kelas, serta dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk mengurangi ketergantungan siswa terhadap peran aktif guru. Penggunaan *software* Microsoft

Visio di sekolah yang kurang relevan dengan *software* yang digunakan di dunia kerja yaitu AutoCAD maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Modul Gambar Teknik AutoCAD pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 6 Bandung**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran yang dikembangkan pada mata pelajaran Gambar Teknik menggunakan *software* AutoCAD 2015 di SMK N 6 Bandung?
2. Bagaimana respon siswa terhadap modul yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan modul pembelajaran menggunakan *software* AutoCAD pada mata pelajaran Gambar Teknik dan menguji kelayakannya.
2. Mengetahui respon siswa terhadap modul yang dikembangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil peneitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa
Modul pembelajaran dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman dalam menggambar menggunakan *software* AutoCAD.
2. Bagi Guru
Guru dapat mengembangkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa
3. Bagi Peneliti
 - a. Dapat mengetahui langkah-langkah pembuatan modul pembelajaran yang baik dan benar.

- b. Pengembangan modul pembelajaran berbasis *software* AutoCAD pada mata pelajaran Gambar Teknik dapat memperkaya dan membarui pengalaman peneliti dalam dunia pendidikan.

1.5 Struktur Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- BAB II** Kajian pustaka, berisi mengenai teori-teori yang mendukung dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan.
- BAB III** Metode Penelitian, berisi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi, sampel, metode penelitian, prosedur dan alur penelitian, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Temuan penelitian dan pembahasannya, berisi mengenai penjelasan terkait gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian
- BAB V** Simpulan Implikasi dan Rekomendasi, berisi mengenai kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan produk, rekomendasi pengembangan produk dan saran produk yang telah dibuat.